



PENGARUH RETURN ON EQUITY, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN RASIO NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

The Influence of Return On Equity, Liquidity, Leverage, Activity and the Ratio of Market Value on stock returns LQ 45 in Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015

Karunia Novia Ayu Septianingsih
karunianoviaas@gmail.com

Ganda T. Hutapea
ganda.hutapea@yahoo.com

Posma Sariguna Johnson Kennedy
posmahutasoit@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia
Jakarta, Indonesia

Abstract

Objective is to see how Return On Equity, liquidity, leverage, activity and the ratio of market value partially or simultaneously against company LQ 45 stock returns in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. Sampling this study was conducted using purposive sampling with namely sampling based criteria certain writer is used, so that the sample in this study were 17 companies LQ 45 in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. The data source is derived from the company's financial statements for the period 2012-2015. Data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test and multiple linear regression, hypothesis testing well as partial with t test and test hypotheses simultaneous with F test. t test results showed that the Return On Equity influential against stock returns, the liquidity does not affect on stock returns, leverage is not an effect on stock returns, activity no effect on stock returns, and the ratio of market value effect on stock returns. The test results F explained that the Return On Equity, liquidity, leverage, activity and the ratio of market value partially against simultaneously affect stock returns companies LQ 45 in the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015.

Keywords: Return On Equity, liquidity, leverage, activity, the ratio of market value, stock returns.

1. Pendahuluan

Setiap investor yang melakukan investasi mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang. Investor akan senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya di pasar modal. Untuk melakukan analisis dan memilih saham salah satunya adalah dengan pendekatan fundamental. Pendekatan fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity*, rasio likuiditas yang diwakili *Current Ratio* (CR), rasio *leverage* yang diwakili *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diwakili *Total Asset Turnover* (TATO), dan rasio nilai pasar yang diwakili *Price Earning Ratio* (PER).

Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dalam suatu perusahaan. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE juga akan meningkatkan harga saham.

Current Ratio menjelaskan seberapa besar kewajiban lancar perusahaan dapat dipenuhi oleh aktiva lancarnya. Semakin mampu perusahaan membayar kewajiban lancar dengan aset lancarnya, maka semakin kecil risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham.

Debt to Equity Ratio digunakan untuk membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitas, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar dan tingkat risiko perusahaan akan semakin meningkat.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan *revenue* bagi perusahaan dan hal ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara harga saham di pasar dengan pendapatan yang diterima. Investor tertarik dengan PER yang tinggi, karena mencerminkan harga saham yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Return On Equity*, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan rasio nilai pasar secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan rasio nilai pasar secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Tinjauan Pustaka

a. Pasar modal

Menurut Fahmi (2015:36) “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.”

b. Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah nilai kepastian dari 45 perusahaan yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan. Saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi merupakan indikator likuiditas. Karakteristik saham yang termasuk dalam kategori indeks LQ 45 adalah saham yang cenderung stabil karena saham tersebut termasuk saham yang mudah diperjual-belikan baik dalam kondisi pasar lemah maupun kondisi pasar kuat.

c. Saham

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka investor tersebut menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Saham merupakan tanda kepemilikan modal atau penyertaan modal pada suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang saham atas dividen yang diambil dari laba berjalan perusahaan dan selisih kenaikan harga saham (*capital gain*) dan hak lainnya menurut besar kecilnya modal yang diberikan oleh investor.

d. Return

Return merupakan hasil dari investasi yang berupa *return* realisasi yaitu sudah terjadi serta dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang. Investor akan mendapat keuntungan (*return*) dari kepemilikan saham yang berupa dividen yaitu pendapatan atas saham yang diperoleh setiap periode selama investor masih memiliki saham tersebut dan *capital gain* yaitu selisih dari harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya.

e. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Selain itu ROE juga dapat didefinisikan sebagai suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh investor.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

f. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), yaitu menunjukkan sejauh mana aktiva lancar suatu perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya. Menurut Brigham dan Houston (2013:135) “Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripada asset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.”

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

g. Rasio leverage

Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan pendanaan melalui utang. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Jadi DER dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara total hutang dan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

h. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

i. Rasio nilai pasar

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba per saham dan nilai buku per lembar sahamnya. Dalam penelitian ini rasio nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu perbandingan harga per saham dengan laba per saham. Menurut Brigham dan Houston (2013:150) "*Price Earnings Ratio* menunjukkan berapa banyak investor membayar untuk tiap dolar dari laba yang dilaporkan. *Price Earning Ratio* tinggi bagi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang bagus dan risiko rendah."

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

3. Metode Penelitian

a. Desain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *return* saham, sedangkan variabel bebasnya adalah ROE, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan rasio nilai pasar.

b. Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return* saham.

(a) *Return* saham.

Return saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu. Selain itu *return* saham juga bisa didefinisikan sebagai selisih antara harga saham saat ini (*closing price* pada periode t) dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (*closing price* pada periode t-1). *Return* saham dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

(2) Variable bebas

Variable bebas adalah variabel yang menjelaskan variabel yang lain atau variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel bebas, yaitu:

- (a) *Return On Equity* mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham berdasarkan total ekuitas. *Return On Equity* dihitung dengan cara:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

- (b) Likuiditas diukur dengan CR yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan aset lancarnya. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

- (c) *Leverage* diukur dengan DER yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

- (d) Aktivitas diukur dengan TATO yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

- (e) Rasio nilai pasar diukur dengan PER yang merupakan perbandingan antara harga per saham dengan laba per saham yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. PER menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. *Price Earning Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

c. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana peneliti memiliki kriteria tertentu terhadap sampel yang akan diteliti.

d. Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak didapatkan dengan melakukan observasi secara langsung kepada objek penelitian. Data sekunder disini berupa laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

e. Teknik analisis data

Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 23. *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistika.

(1) Uji asumsi klasik

(a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi secara normal. Jika signifikan hasil perhitungan lebih besar dari signifikan yang ditentukan (*Asymp.Sig* >0,05), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika

signifikan hasil perhitungan kurang dari signifikan yang ditentukan (*Asymp.Sig* <0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

(b) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika nilai TOL kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka dinyatakan terdapat multikolinieritas.

(c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Menurut Suliyanto (2011:102) “Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha (*sig.>* α) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.”

(d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Menurut Singgih Santoso (2015:194) “jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, jika angka DW di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, dan jika angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.”

(2) Uji regresi linier berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{ROE}) + (\beta_2 \cdot \text{CR}) + (\beta_3 \cdot \text{DER}) + (\beta_4 \cdot \text{TATO}) + (\beta_5 \cdot \text{PER}) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *return* saham

α = Konstanta

ROE = *Return On Equity*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

PER = *Price Earning Ratio*

ε = *Random error*

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

(3) Uji hipotesis

(a) Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Apabila signifikan hitung lebih besar dari signifikan yang ditentukan (*sig*>0,05), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila signifikan hitung kurang dari signifikan yang ditentukan (*sig*<0,05), maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

(b) Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika signifikan hitung lebih besar dari signifikan yang ditentukan (*sig*>0,05), maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika signifikan hitung kurang dari signifikan yang

ditentukan ($\text{sig} < 0,05$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

(c) Koefisien determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

4. Pembahasan

a. Uji asumsi klasik

(1) Uji normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25405655
	Most Extreme Differences	
Absolute	Positive	.093
	Negative	.067
		-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,200 jauh diatas $\alpha=0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan berdistribusi secara normal.

(2) Uji multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			TOL	VIF
1 (Constant)	-.726	.171		-4.250	.000		
ROE	1.404	.462	.354	3.035	.004	.765	1.307
CR	-.008	.045	-.023	-.183	.855	.649	1.540
DER	.105	.094	.139	1.125	.265	.678	1.474
TATO	.081	.091	.119	.899	.372	.596	1.678
PER	.018	.005	.436	3.451	.001	.651	1.535

a. Dependent variabel: Return

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan tabel 2, variabel ROE, CR, DER, TATO dan PER tidak memiliki nilai TOL kurang dari 0,1 dan tidak memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

(3) Uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	.106	.097		1.088	.281
ROE	.079	.264	.043	.301	.764
CR	.010	.026	.058	.372	.711
DER	.043	.054	.122	.804	.424
TATO	.028	.052	.088	.540	.591
PER	.001	.003	.034	.219	.828

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3, masing-masing variabel ROE, CR, DER, TATO dan PER memiliki nilai signifikan diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

(4) Uji autokorelasi

TABEL 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.356	.304	.26410	1.845

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE, DER, TATO

b. Dependent Variable: Return

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 diperoleh nilai DW sebesar 1,845 (diantara -2 sampai +2), sehingga dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

b. Uji regresi linier berganda

TABEL 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.726	.171		-4.250	.000
ROE	1.404	.462	.354	3.035	.004
CR	-.008	.045	-.023	-.183	.855
DER	.105	.094	.139	1.125	.265
TATO	.081	.091	.119	.899	.372
PER	.018	.005	.436	3.451	.001

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Diolah penulis

Hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel 5 dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = -0,726 + 1,404\text{ROE} - 0,008\text{CR} + 0,105\text{DER} + 0,081\text{TATO} + 0,018\text{PER}$$

- (1) Konstanta (a) sebesar -0,726, artinya apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka *return* saham perusahaan LQ 45 sebesar -0,726.
- (2) Koefisien regresi ROE sebesar 1,404, artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka *return* saham perusahaan LQ 45 naik sebesar 1,404 dengan asumsi faktor lain tetap.
- (3) Koefisien regresi CR sebesar -0,008, artinya setiap kenaikan CR sebesar 1% maka *return* saham perusahaan LQ 45 turun sebesar 0,008 dengan asumsi faktor lain tetap.
- (4) Koefisien regresi DER sebesar 0,105, artinya setiap kenaikan DER sebesar 1% maka *return* saham perusahaan LQ 45 naik sebesar 0,105 dengan asumsi faktor lain tetap.

- (5) Koefisien regresi TATO sebesar 0,081, artinya setiap kenaikan TATO sebesar 1% maka *return* saham perusahaan LQ 45 naik sebesar 0,081 dengan asumsi faktor lain tetap.
- (6) Koefisien regresi PER sebesar 0,018, mempunyai arti setiap kenaikan PER sebesar 1% maka *return* saham perusahaan LQ 45 naik sebesar 0,018 dengan asumsi faktor lain tetap.

c. Uji hipotesis

(1) Uji parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.726	.171		-4.250	.000
ROE	1.404	.462	.354	3.035	.004
CR	-.008	.045	-.023	-.183	.855
DER	.105	.094	.139	1.125	.265
TATO	.081	.091	.119	.899	.372
PER	.018	.005	.436	3.451	.001

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Diolah penulis

Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 6 dijelaskan sebagai berikut:

(a) ROE

Signifikan ROE lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,004 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(b) CR

Signifikan CR lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,855 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(c) DER

Signifikan DER lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,265 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(d) TATO

Signifikan TATO lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,372 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(e) PER

Signifikan PER lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa rasio nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(2) Uji simultan (uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.386	5	.477	6.843	.000 ^b
Residual	4.324	62	.070		
Total	6.711	67			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE, DER, TATO

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan uji simultan pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ROE, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan rasio nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

d. Koefisien determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.304	.26410

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE, DER, TATO

Sumber data : Diolah penulis

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa ROE, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan rasio nilai pasar mempengaruhi *return* saham sebesar 0,356 atau 35,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,644 atau 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau dijelaskan dalam penelitian ini.

e. Pembahasan hipotesis

(1) ROE

Investor sangat tertarik pada perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi, karena semakin tinggi tingkat ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tinggi atas ekuitas yang dimiliki investor. Apabila perusahaan mampu menghasilkan ROE dengan maksimal maka dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di saham tersebut. Secara tidak langsung peningkatan minat investor dapat meningkatkan harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu dalam penelitian ini ROE berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(2) Likuiditas

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang diwakili oleh CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dapat terjadi karena CR bukan menjadi tolok ukur investor dalam menilai *return* saham. CR yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Tetapi CR yang tinggi belum tentu mencerminkan *return* saham yang tinggi, karena CR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya kurang optimal, sehingga akan mengurangi keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Maka dari itu likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(3) *Leverage*

Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang diwakili oleh DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena investor diasumsikan lebih memilih berinvestasi dalam jangka pendek. Oleh karena itu investor kurang memperhatikan angka rasio *leverage*. Dalam pandangan investor, saham dibeli dengan keyakinan bahwa harga saham akan mengalami kenaikan berdasarkan pada permintaan dan penawaran saham, sehingga besar kecilnya angka rasio *leverage* kurang mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Maka dari itu *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(4) *Aktivitas*

Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang diwakili oleh TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena rasio TATO menggambarkan hubungan antara penjualan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai TATO menjelaskan aktivitas penjualan suatu perusahaan meningkat. Sehingga perusahaan akan menjaga aktivitas penjualannya agar tetap tinggi dengan melakukan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga secara tidak langsung TATO juga dapat memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan untuk membeli tambahan aset guna mempertahankan aktivitas penjualan. Itu sebabnya investor tidak begitu memperhatikan nilai TATO suatu perusahaan, karena TATO yang tinggi belum tentu mencerminkan keuntungan bagi pemegang saham tinggi. Sehingga dalam penelitian ini aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

(5) *Rasio nilai pasar*

Dalam penelitian ini rasio nilai pasar yang diwakili oleh PER berpengaruh terhadap *return* saham, karena rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu dan prospek dimasa mendatang. PER menggambarkan kesediaan investor membayar lembar per saham dalam jumlah tertentu untuk setiap perolehan laba per saham perusahaan. Semakin tinggi nilai PER menggambarkan semakin tinggi harga per saham perusahaan. Investor sangat tertarik dengan PER yang tinggi, karena mencerminkan *return* saham yang tinggi. Oleh karena itu rasio nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. ROE memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,004 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- b. Likuiditas yang diwakili oleh CR memiliki nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,855 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

- c. *Leverage* yang diwakili oleh DER memiliki nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,265 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- d. Aktivitas yang diwakili oleh TATO memiliki nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,372 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- e. Rasio nilai pasar yang diwakili oleh PER memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa rasio nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- f. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ROE, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan rasio nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers dan Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kelima, Erlangga, Jakarta, 2008.
- Brigham, Eugene, dan Houston, Joel, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi sebelas, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Alfabeta, Bandung, 2015.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi kedua, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kesepuluh, BPFE, Yogyakarta, 2013.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Santoso, Singgih, *Menguji Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, PT Gramedia, Jakarta, 2015.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta, 2011.

www.idx.co.id